



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1786-1792

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Kolaborasi dengan *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar

Nur Munazah, Rahmad, Sulistyowati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota
Palangka Raya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2104>

How to Cite this Article

APA : Munazah, N., Rahmad, & Sulistyowati. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Kolaborasi dengan Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1786 - 1792. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2104>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Kolaborasi dengan *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar

Nur Munazah¹, Rahmad², Sulistyowati³

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya,
Indonesia¹²³

*Email Korespondensi: nrmnzhh30@gmail.com

Diterima: 05-08-2024

| Disetujui: 06-08-2024

| Diterbitkan: 07-08-2024

ABSTRACT

Determining student learning results and enhancing learning outcomes following the use of the NHT and CRH learning models are the goals of the research. This kind of research uses a quantitative, pre-experimental methodology. Purposive sampling was utilized in the sample collection technique, with all class IV students at MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya serving as research subjects. Learning outcomes are instruments. In the classroom environment, learning results are significantly higher when the NHT CRH collaborative model is used. The Paired Sample T-test, which indicates a significant difference (sign < 0.05) between the pretest and posttest scores, supports this. These findings suggest that when the NHT and CRH models are combined, learning outcomes improve.

Keywords: *Learning Model; Numbered Head Together (NHT); Course Review Horay (CRH); Learning Results; Influence.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian memahami dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model NHT dan CRH. Jenis penelitian ini pra-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Kegiatan dilakukan terhadap seluruh siswa kelas IV Miftahul Huda 2 Palangka Raya dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada saat proses pengumpulan sampel. Instrumen adalah hasil belajar. Dalam lingkungan pembelajaran, hasil penggunaan paradigma kolaboratif NHT CRH lebih bervariasi. Hal ini didukung dengan uji Paired Sample T-test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest (tanda < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar menunjukkan bahwa jika Model NHT dan CRH digunakan bersama-sama mengalami peningkatan.

Katakunci: Model Pembelajaran; Numbered Head Together (NHT); Course Review Horay (CRH); Hasil Belajar; Pengaruh.

PENDAHULUAN

Pendidikan berguna bagi potensi individu untuk mampu bersaing dan berguna dalam hal diri sendiri, masyarakat maupun negara. Siswa adalah tunas bangsa atau bibit-bibit yang perlu diperhatikan dan dirawat dengan baik. Sederhananya pendidikan merupakan perubahan karakteristik peserta didik agar dapat memaksimalkan potensi dan keterampilan mereka secara proses instusional (Riske,2015:171).

Oleh karena itu, hal ini dapat dilakukan secara fungsional untuk membantu jangka panjang yang telah menjadi bagian dari jangka panjang dunia. Sebab, dengan pendidikan yang tepat, manusia dapat mencapai dan mempertahankan tingkat pembelajaran sepanjang hayat yang memadai. Tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan perkembangan kognitif anak pada ranah SD/MI sangat bergantung pada penggunaan model matematika dan pengajaran yang tepat. metode. Untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar siswa sehari-hari, guru memilih dan menggunakan berbagai metode pengajaran (Jenah, 2022:178).

Matematika adalah ilmu universal yang berbasis pada teknologi dan pengetahuan yang memiliki penerapan penting dalam banyak ilmu lainnya. Namun pada kenyataannya matematika di sekolah masih seperti pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Dampak negative dari pandangan ini adalah banyak yang merasa anti matematika sebelum benar-benar mempelajarinya (Haliza, 2023: 3).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Leni Ruutana (2023) diharapkan pembelajaran matematika dapat dilakukan secara fungsional untuk membantu panjang yang telah menjadi bagian dari panjang dunia. Inilah sebabnya mengapa orang dapat mencapai dan melampaui tingkat pembelajaran pada topik-topik yang bermuatan emosi dengan pendidikan yang sesuai. Tercapainya tujuan pembelajaran dan percepatan perkembangan kognitif anak pada ranah SD/MI sangat berkorelasi dengan pemodelan dan pembelajaran matematika yang tepat. metode. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa sehari-hari, guru memilih dan menggunakan berbagai metode pengajaran (Jenah, 2022:178).

Selain itu, mereka tidak tertarik dengan proses pembelajaran matematik. Dalam wawancara yang diadakan pada 12 februari 2024, tenaga pendidik menjelaskan siswa kesulitan pada materi pecahan, menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar yang terlihat pada (KKM).

Menurut Joyce dan Weir, model pembelajaran membantu memperbaiki kurikulum, memodifikasi, dan mengawasi pembelajaran. Model yang efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya adalah kooperatif (Khoerunnisa, 2020: 2).

Model kooperatif salah satunya *Numbered Head Together*. Penerapan ini menghasilkan hubungan yang kuat dan positif antara siswa dan guru. Teknik pembelajaran membantu siswa untuk bersikap proaktif dalam pembelajarannya, selain itu *Course Review Horay* (CRH). Model pendidikan ini berpotensi meningkatkan kolaborasi dan membuat siswa lebih perhatian selama proses pembelajaran.

Model *course review horay* merupakan penerapan dimana peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran ini merupakan tes yang menguji pemahaman konseptual peserta didik yang mana jawabannya dituliskan menggunakan kotak bernomor yang sudah diisi soal. Peserta didik yang mendapat nilai benar langsung berteriak "Hore" dan menceklis kotak bernomor yang sudah dibagikan (Rahmawati, 2022: 397).

Implementasi kolaborasi model NHT & CRH sebagai berikut; 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik; 3) guru memberikan memberikan soal mengenai pecahan untuk didiskusikan secara kelompok; 4) guru memanggil nomor peserta didik secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok; 5) pada

tahap evaluasi, guru memberikan gambar persegi kepada setiap peserta didik kelompok; 6) guru mempunyai daftar soal pertanyaan Satu persatu soal dibacakan; 7) setiap kelompok mendiskusikan soal yang dibacakan guru kemudian menuliskan jawaban didalam persegi yang bernomor sesuai dengan nomor soal; 8) guru memanggil nomor peserta didik secara acak, selanjutnya peserta didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama kelompoknya kepada yang lain kemudian dibahas bersama dan didapatkan jawaban soal (kunci jawaban); 9) hasil jawaban setiap kelompok sebelumnya kemudian dilihat apakah sesuai dengan kunci jawaban atau tidak. Apabila jawaban benar maka didalam persegi diberi tanda (v) dan jika diberi tanda silang (x). Ini dilakukan satu persatu soal kemudian dilanjutkan nomor berikutnya sampai selesai; 10) kelompok yang sudah mendapat tanda benar (v) secara vertical, horizontal atau diagonal maka harus berteriak horey atau yel-yel lainnya; 11) nilai peserta didik dihitung berdasarkan benar dan jumlah horey yang diperoleh; 12) guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan skor perhitungan yang diperoleh; 13) guru dan peserta didik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Tes berupa pretest dan posttest.
2. Dokumentasi dilakukan dengan pencatatan dan mengkategorikan dalam berbagai sumber.

3. Teknik Analisa Data

- 1) Uji coba instrumen penelitian
Hal ini dilakukan bersama 29 peserta didik kelas VA MIS Miftahul Huda 2.
- 2) Uji Validitas Instrumen
Validasi dalam sejauh ini dipakai sebagai alat ukur dengan berdasarkan atas tetap yang digunakan. Dari tingkat validitas maupun jangka jaih atas beban penilaian.
- 3) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)
Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan pertimbangan para ahli (*judgment experts*).
- 4) Uji Reabilitas Instrumen
Realbilitas dalam hal ini menyatakan sebagai salah satu prosedural dengan menyatakan terhadap proses konsisten dalam salah satu soal pada kondisi subjek yang sama. Suatu soal dapat dikatakan konsisten apabila telah memiliki hasil yang sama dan di uji berkali-kali. Berdasarkan dalam hasil analisis ini terdapat soal sebanyak 40 jumlah diperoleh dengan 25 soal pilihan ganda hasil uji dengan spss 25 yaitu memiliki hasil 0,907 dengan nilai r alpha 0,60 dalam hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis pendahuluan terhadap normalitas data untuk mengetahui ada tidaknya data tersebut. Distribusi normal sebagai sarana menyimpulkan prosedur statistik lebih lanjut. Kriteria normalitas jika p-value lebih besar dari α . Jika probabilitas lebih besar atau sama dengan $\alpha = 0,05$ data akan berdistribusi normal dengan H_0 normal dan H_1 tidak normal. Sebaran data pretest dan posttest semester II IVA di Palangka Raya secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality				
Nilai		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	.958	26	.355
	Posttest	.962	26	.422

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Analisis tabel 1 diperoleh a sig > 0,05 dimana data terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-32.769	11.759	2.306	-37.519	-28.020	-14.210	25	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Hasil diatas menunjukkan $sig < 0,05$ yaitu 0,000. Menunjukkan dampak yang signifikan, oleh karena itu hipotesis H_a diterima H_0 ditolak. Terhadap hasil pembelajaran matematika Kelas IV Mis Mifathul Huda 2 Palangkaraya, peneliti menemukan bahwa, uji normalitas pretest dan posttest ($sig < 0,05$), sebesar 32,769 berdasarkan pretest dan posttest terdapat pengaruh dalam hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran tersebut menerima H_a dan H_0 .

Sejalan dengan pendapat Agung Nugroho, hasil analisis penelitiannya diperoleh data dengan taraf 5% diperoleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* dan *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika.

Hasil belajar tergolong tinggi dengan perbandingan 23–43. Hal ini menunjukkan bahwa paradigma (NHT) merupakan cara yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan pendapat (Setiawan dkk, 2023) hasil penelitian $thitbgg$ (3,570) > $ttbel$ (2,014) dengan sig 5% dan $df = 45$. Dengan demikian, H_0 tereliminasi dan H_a menjadi satu-satunya yang tersisa, atau pada akhirnya tetap ada sebuah perbedaan signifikan antara media kartu dengan hasil belajar siswa.

Berikut analisis n-gain oleh peneliti.

Tabel 3. Uji N-Gain

No	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain	Kategori
1.	16	52	36	0,43	Sedang
2.	40	76	36	0,60	Sedang

No	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain	Kategori
3.	20	72	52	0,65	Sedang
4.	40	84	44	0,73	Sedang
5.	48	76	28	0,54	Sedang
6.	40	72	32	0,53	Sedang
7.	32	60	28	0,41	Sedang
8.	40	64	24	0,40	Sedang
9.	40	88	48	0,80	Tinggi
10.	44	52	8	0,14	Rendah
11.	40	60	20	0,33	Sedang
12.	60	80	20	0,50	Sedang
13.	48	68	20	0,38	Sedang
14.	32	64	32	0,47	Sedang
15.	32	56	24	0,35	Sedang
16.	52	72	20	0,42	Sedang
17.	24	72	48	0,63	Sedang
18.	48	84	36	0,69	Sedang
19.	40	76	36	0,60	Sedang
20.	20	68	48	0,60	Sedang
21.	40	64	24	0,40	Sedang
22.	52	84	32	0,67	Sedang
23.	32	64	32	0,47	Sedang
24.	44	68	24	0,43	Sedang
25.	36	84	48	0,75	Sedang
26.	24	76	52	0,68	Sedang
Rata-Rata	37.85	70.62	32,76	0,52	Sedang

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil 37,85 dan rata-rata Model NHT Kolaborasi CRH adalah 70,62. Dimana siswa dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 16. Sebanyak 38,5% peserta didik memperoleh nilai 40-47, dan tidak ada yang mencapai nilai KKM 65. Setelah pembelajaran dengan model NHT kolaborasi CRH, nilai posttest menunjukkan peningkatan. Sebanyak 17 peserta didik mencapai nilai

di atas KKM 65, menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peneliti menggunakan Uji N-Gain untuk mengukur kemajuan pembelajaran dengan membandingkan nilai pretest dan posttest individu. Setelah diberikan perlakuan hasil N-Gain 0,52. Hasil diperoleh sebelum menggunakan Model NHT *Collaboration* CRH adalah 37,85, dan setelah tretmen adalah 70,62. Disimpulkan hasil belajar meningkat setelah menggunakan model CRH Kolaborasi NHT, (Tiyas dkk., 2022)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* berbasis *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar matematika di IVB MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya N-Gain 0,52, nilai pretest 37,85, dan nilai posttest 0,52 dari 70,62.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyawati, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dan Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pundung.
- Badriyah, N. L., Thamrin, A., & Nurhidayati, A. (2019). Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bangunan. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2), 93–102. <https://doi.org/10.20961/ijcee.V4i2.27780>
- Barutu, A., Rahimah, D., & Herawty, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dengan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(2), 2581–253.
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i1.205>
- Haliza, Sulistyowati, & S. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Kelas 1 Memahami Bangun Datar Matematika Berbantuan Benda Konkrit Di Mi Ar-Raudhah. 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/Scp.V1i1.332>
- Hayati, S. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. In Magelang: Graha Cendekia.
- Ikhwandari, L. A., Hardjono, N., & Airlanda, G. S. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Dengan Model Numbered Heads Together (Nht). *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2101–2112. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V3i4.283>
- Imami, N., Husniati, H., & Umar, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 834–841. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1b.1274>
- Jenah, R., Wahdah, N., & Syar, N. I. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning Secara Daring Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Eksakta*

- Pendidikan (Jep)*, 6(2), 178–184. <https://doi.org/10.24036/Jep/Vol6-Iss2/680>
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional. *Reslaj*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V4i1.441>
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (Nht) Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.542>
- Rahmawati, A. S. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. ... *Profesi Guru Agama Islam ...*, 2(2), 395–402. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/ppgai/article/view/1075>
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Ariani, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd Negeri Sirnagalih. 2(3).
- Tiyas, M. A., Wardiah, D., & Kuswidyankarko, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Anthor: Education And Learning Journal*, 1(2), 129–133. <https://doi.org/10.31004/anthor.V1i2.20>
- Zaluchu, S. (2021). Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*. 3(2), 6.